

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan suku yang beraneka ragam. Ketika suatu kelompok masyarakat memiliki nilai-nilai budaya, baik itu adat istiadat, bahasa, tarian, pakaian dan juga memiliki olahraga tradisional yang berbeda pula. Contohnya pada olahraga tradisional pencak silat, setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki pencak silat tradisional yang mempunyai ciri khasnya masing-masing.

Silat Tradisional Kumango berasal dari Desa Nagari Kumango, Kabupaten Tanah Datar (Batusangkar), Provinsi Sumatera Barat. Silat Kumango merupakan perpaduan antara gerakan pencak silat dengan ilmu kebatinan. Didirikan oleh Maha Guru Syekh H. Abdur Rahman Alkhalidi Kumango atau bergelar Syekh Kumango. Silat Tradisional Kumango memiliki ciri khas dalam pemberian nama gerakannya tidak mengambil nama-nama hewan dan juga tidak memiliki gerakan-gerakan bersifat membunuh hanya saja memberikan efek jerah pada lawan agar bertaubat dan kembali ke jalan yang benar sesuai syariat agama islam . Pada zamannya, Silat Tradisional Kumango merupakan seni bela diri yang erat kaitannya dengan kedudukan sosial seseorang. Artinya, dengan menguasai Silat Tradisional Kumango, seseorang akan disegani karena memiliki kedudukan yang tinggi di masyarakat.

Sesuai filsafah adat Minangkabau "*Rantau matang dahulu, babuah babungo balun, merantau bujang dahulu dirumah paguno balun* (arti sebuah pepatah di Minangkabau yang tujuannya untuk anak muda di kampung itu disuruh pergi merantau karena di kampung belum ada gunanya, pergilah ke negeri orang cari ilmu disana dan terapkan di kampung halaman)". Sehingga banyak pemuda Minangkabau yang mempelajari Silat Tradisional Kumango sebelum merantau dengan tujuan sebagai bekal dalam mempertahankan diri dari musuh . Namun, seiring dengan perkembangan zaman, banyak anak muda yang tidak lagi mempelajari atau mengembangkan olahraga tradisional dan lebih memilih mengikuti olahraga bela diri yang tidak tradisional ataupun cenderung mengikuti olahraga elektronik (E-Sport) yang justru memiliki intensitas kegiatan fisiknya jauh lebih sedikit dibandingkan dengan olahraga lainnya. Apabila hal ini dibiarkan maka olahraga tradisional khususnya Silat Tradisional Kumango itu tidak akan dikenal lagi dan tidak berkembang ataupun akan punah.

Agar Silat Tradisional Kumango berkembang dan tidak punah maka perlu dilestarikan dengan cara mengetahui apa saja yang menjadi gerakan-gerakan yang ada di Silat Tradisional Kumango tersebut. Dalam silat tradisional kumango, jurus itu ada dua belas. Kedua belas gerakan ini masih dapat dikembangkan menjadi beberapa gerakan dalam bentuk lain. Jurus adalah satu atau beberapa gerakan untuk mencapai tujuan tertentu, baik menyerang maupun menangkis (Rusli, 2008:56). Mulai dari "Batang" berupa gerakan dasar yang harus dikuasai secara menyeluruh (mahir) oleh pesilat. Batang ini yang menjadi dasar dari semua gerakan lalu selanjutnya gerakan pertama, gerakan kedua dan galuik (gelut).

Sesuai ciri khas yang dimiliki Silat Tradisional Kumango, gerakan tangan akan membentuk hijahiyah ALIF LAM LAM HAA yang artinya Allah dan gerak kaki digambarkan dengan huruf MIM HA MIM DAL yang artinya Nabi Muhammad (Lesmana, 2013: 50). Jadi silat kumango itu dalam islam disuruh mengenal Allah, jika mengenal sudah diri maka akan mengenal Allah. Kalau dia tidak mengenal dirinya maka tidak akan mengenal Allah, untuk mengenal diri dengan cara adalah berthareqah.

Berdasarkan uraian diatas diharapkan dapat mengetahui jurus pada Silat Tradisional Kumango. Untuk itu perlu diadakannya suatu penelitian mengenai jurus pada silat tradisional kumango, dalam hal ini penelitian lebih mengarah kepada Analisis Jurus Pada Silat Tradisional Kumango.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimanakah bentuk gerakan jurus-jurus pada silat tradisional Kumango?
- 2) Bagaimana klasifikasi pembelajaran jurus pada silat tradisional kumango?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka dalam penelitian ini perlu adanya permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas pada

pembahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Analisis Jurus Pada Silat Tradisional Kumango”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis jurus pada silat tradisional Kumango ?”.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gerakan apa saja yang membangun jurus-jurus pada Silat Tradisional Kumango.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1) Bagi penulis

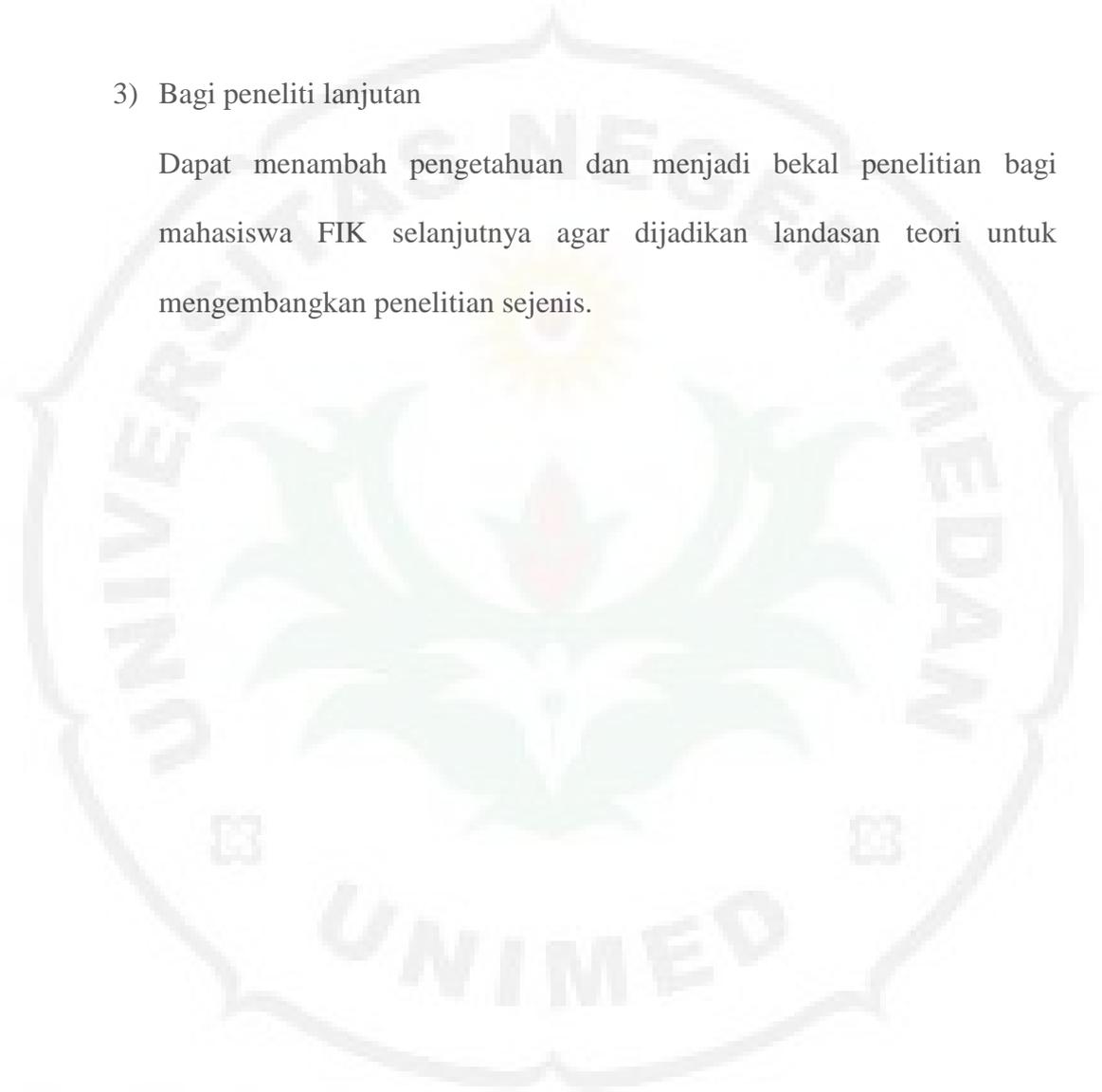
Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan tentang perpaduan seni dan budaya beladiri bangsa Indonesia .

2) Bagi pelatih

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menerapkan jurus silat kepada murid yang ingin mengenal silat tradisional kumango.

3) Bagi peneliti lanjutan

Dapat menambah pengetahuan dan menjadi bekal penelitian bagi mahasiswa FIK selanjutnya agar dijadikan landasan teori untuk mengembangkan penelitian sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY